

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali data yang diperlukan.¹ Penelitian ini dilakukan untuk menggali data keefektivan penggunaan metode *whole brain teaching* pada prestasi belajar siswa kelas V MIN 10 Banjar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Saifuddin Azwar, penelitian dengan pendidikan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen *pre-experimental*. Penelitian tidak ada variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara *random*. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen, sebab masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Peneliti menguji coba metode *whole brain teaching* pada prestasi belajar siswa kelas V MIN 10 Banjar pada materi manusia dan lingkungan. Sebelum

¹ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 56

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), hal. 5

perlakuan diberikan, terlebih dahulu diberikan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *whole brain teaching* pada materi manusia dan lingkungan, kemudian diberikan *post-test* untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan tersebut terhadap prestasi belajar siswa.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini menggunakan satu kelompok yang terlebih dahulu diberikan *pretest* O_1 lalu dikenakan perlakuan (X) kemudian dilakukan *posttest* O_2 . Lebih jelasnya paradigma penelitian model ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III. Uji Tes Perlakuan

<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O_1	X	O_2

Keterangan:

O_1 : Nilai *pretest*

X : Perlakuan yaitu metode *whole brain teaching*

O_2 : Nilai *Posttest*

a. Pertama, pemberian *Pretest*

Pada tahapan ini kelompok eksperimen diberi *pretest*, dengan menjawab soal-soal yang diberikan guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan.

b. Tahapan kedua, pemberian perlakuan (*Treatment*)

Setelah kelompok tersebut diberikan tes awal, selanjutnya diadakan *treatment* pada kelompok tersebut.

Treatment pada kelompok eksperimen tersebut dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan.

c. Tahapan ketiga, pemberian *posttest*.

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam penelitian ini yaitu dengan pemberian tes akhir kepada kelompok yang sudah diberi *treatment*. Tes yang diberikan kepada kelompok tersebut bentuknya sama dengan soal *pretest*. Hasil dari *posttest* ini digunakan untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan akat berakibat kepada kelompok tersebut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di sekolah MIN 10 Banjar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan dimasa pandemi. Sekolah menerepkan pembelajaran secara offline dan online, untuk offline ini dilaksanakan dengan batas waktu tertentu yaitu hanya 2/3 jam saja dan dilanjutkan belajar secara online dirumah sehingga pembelajaran yang berjalan secara offline dengan waktu yang singkat bisa teratasi dengan cara pembelajaran online karena memiliki waktu yang lebih banyak. namun dengan cara terbatas dan kurang maksimal seperti sebelum masa pandemi. Sekolah melakukan penerapan pembelajaran dengan cara berjadwal atau bergantiaan kelas yang turun kesekolah yaitu hari senin untuk kelas I dan II, III pada hari selasa untuk kelas I dan II, III , rabu untuk kelas I, II dan kelas III, hari kamis, jumat dan sabtu untuk kelas IV dan V, VI. Penentuan waktu penelitian mengacu pada jadwal yang sudah tertulis yaitu untuk kelas V pada hari jumat dan sabtu.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau dua beberapa hal yang berbentuk masalah pokok dalam satu riset khusus.¹ Obyek/subyek tersebut mempunyai kualitas dan karakteristik

¹ Hariwijaya dan Triton PB, *Pedoman Penulisan Ilmiah Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta, Oryza, 2011), hal. 66

tertentu. Populasi dalam penelitian ini siswa di kelas VA MIN 10 banjar yang berjumlah 29 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive*. *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu.³ Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 29 orang siswa. Dalam hal ini, peneliti memilih kelas V A sebagai sampel dalam penelitian ini, yakni permasalahan ditemukan pada saat melaksanakan penelitian di kelas V A yaitu siswa kurang memahami materi pembelajaran dan juga sebagian siswa jenuh ketika sedang belajar tentang bahasa Indonesia dan ipa. Disamping itu guru di kelas V A dalam melakukan kegiatan belajar mengajar kurang menerapkan metode yang menarik bagi siswa.

Tabel IV. Sampel Penelitian di MIN 10 Banjar

No.	Jenis Kelamin	Kelas
		VA
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	17
	Jumlah	29

² Sugiyono, *Metode Penelitian, (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeth, 2011), hal. 82

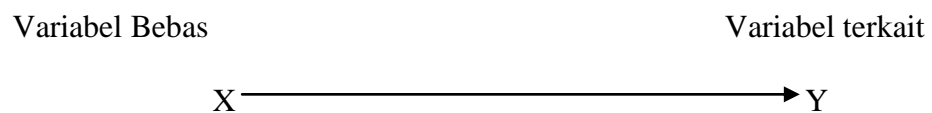
³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 68

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu kelengkapan atau sifat dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesempulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *whole brain teaching* dalam pembelajaran tema manusia dan lingkungan sedangkan variabel terkait dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.

Adapun hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X : Penggunaan metode *whole brain teaching* pembelajaran tema manusia dan lingkungan Subtema 1

Y : Hasil belajar siswa kelas v pada pembelajaran tema manusia dan lingkungan Subtema 1.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data pokok ialah data yang berkaitan dengan data hasil penelitian, yaitu:

- 1) Data dari hasil *pretest* kelas eksperimen yang berkaitan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami materi Manusia dan Lingkungan
- 2) Data dari hasil *posttest* kelas eksperimen yang berkenaan dengan efektivitas belajar siswa dalam memahami materi Manusia dan Lingkungan.

b. Data Sekunder

Data Penunjang adalah data yang meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian, sejarah singkat, visi dan misi di MIN 10 Banjar.
- 2) Data tentang guru, staf tata usaha, siswa MIN 10 Banjar.
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang ada di MIN 10 Banjar.
- 4) Jadwal Belajar MIN 10 Banjar.

c. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang dimaksud di atas, baik data pokok maupun data penunjang, maka penulis menggalinya dari berbagai sumber data, yaitu:

- 1) Responden, yaitu siswa kelas V MIN 10 Banjar.

- 2) Informan, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran tematik, dan staf tata usaha yang telah memberikan informasi sebagai data penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden.
- 3) Dokumentasi, yaitu foto-foto saat penelitian berlangsung, soal tes, dan semua arsip sekolah yang mendukung informasi dalam penelitian ini.

Tabel V. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data Pokok:</p> <p>a. Data dari hasil pretest kelas eksperimen yang berhubungan dengan kemampuan awal siswa dalam memahami pelajaran materi manusia dan lingkungan.</p> <p>b. Data dari hasil posttest kelas eksperimen berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam memahami pelajaran materi tema 8 manusia dan lingkungan.</p>	Responden	Tes
2	Data Penunjang	Informan dan dokumentasi	Dokumentasi
	a. Profil Madrasah, sejarah singkat MIN 10 Banjar.		
	b. Visi dan Misi MIN 10 Banjar.		
	c. Keadaan guru, siswa, dan staf tata usaha di MIN 10 Banjar.		
	d. Jadwal belajar MIN 10 Banjar.		

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian selalu terjadi teknik pengumpulan data. Data-data tersebut dapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Metode-metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes yang digunakan dalam pengumpulan data ini berupa *pretest* dan *posttest*. Tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang diberikan kepada sampel penelitian yaitu siswa kelas V A di MIN 10 Banjar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *whole brain teaching* berupa foto-foto kegiatan, serta arsip-arsip sekolah yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlakukan dalam penelitian secara catatan sekolah yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah, jumlah siswa dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis untuk menentukan data kuantitatif yang selanjutnya diolah untuk menguji hipotesis.

⁴ Norhafizah, "Hasil Belajar Matematika Siswa Asrama dan Non Asrama di Kelas VII MTs Nipi Rakha Amuntai Tahun Pelajaran 2017/2018", *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin, 2018, h.50

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diperlukan dalam penelitian, seperti soal-soal yang digunakan untuk tes belajar, daftar nama siswa, jumlah siswa, catatan-catatan sekolah terkait dengan gambaran umum lokasi sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi misi, keadaan guru, keadaan peserta didik di kelas V dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Penyusunan instrumen tes ini dilakukan dengan memperhatikan beberapa hal dibawah ini:

- a. Berpedoman pada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pokok yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku disekolah tempat berlangsungnya penelitian
- b. Bersumber pada buku mata pelajaran tematik yang digunakan disekolah tempat penelitian.

2. Pengujian instrumen tes

Sebuah tes dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila tes tersebut memenuhi dua hal yakni ketepatan (validitas) dan ketepatan (reliabilitas). Oleh karenanya sebelum melakukan pengumpulan data melalui tes, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas pada soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian.

a. Uji Validitas

Istilah validitas adalah ukuran yang menunjukkan suatu tes tepat mengukur apa yang hendak diukur dengan kata lain tes yang digunakan adalah sah. Suatu tes dapat dikatakan validitas jika hasilnya sesuai dengan kriteria. Teknik untuk mengetahui kesejajaran adalah dengan melakukan perhitungan melalui SPSS 22 *for windows* sebagai berikut:

- 1) Buku program SPSS 22
- 2) Pada *variabel view* dibagian kiri bawah, ganti nama variable pada kolom *name* ketik Soal 1, baris kedua kolom *name* ketik soal 2, baris ketiga kolom ketik *name* ketik soal 3, dan seterusnya sampai soal 20. Pada baris terakhir kolom *name* ketik Total.
- 3) Pindahkan ke data *view* dan input data sesuai dengan variabelnya.
- 4) Selanjutnya adalah langkah-langkah untuk validitas butir soal Klik *analyze-correlate-bivariate*.
- 5) Klik variabel soal 1 sampai Total, pindahkan semua soal ke kotak variabel (s), pada *correlation coefficanse* klik pearson, pilih *two tailed* pada bagian *test of significanse*, kemudian klik *ok*.
- 6) Hasil perhitungan validitas butir soal untuk soal 1 ditunjukkan pada baris *pearson correlation*.

Interpretasi r_{xy} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r pada tabel harga *kritik product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.⁵

b. Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil tes atau perubahan yang tidak berarti apabila tes tersebut diuji cobakan berkali-kali. Dalam hal ini, tes yang reliabel berarti tes dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian bahwa tes yang digunakan reliabel, maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS 22 *for windows*. Data yang diperoleh dalam penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Klik menu *analyze-scale-reliability analysis*.
- 2) Pindahkan soal 1, soal 2, soal , sampai dengan soal 20. Hanya soal yang valid yang boleh dilanjutkan ke kotak *items*.
- 3) Klik *statistic-descriptive for (scale, item, scale if item deleted), continue*, lalu *ok*.
- 4) Pada bagian Output akan tampak hasil perhitungan reliabilitas butir soal.

Interpretasi r_{II} diperoleh dengan cara membandingkan harga r_{II} yang diperoleh dari perhitungan dengan harga r dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{II} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel.

c. Kriteria Pemberian Skor pada Instrumen

⁵ Anas Sudjiono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: Rajawali Pres,2011), h.181.

Uji coba dilaksanakan di MIN 9 Banjar pada hari rabu tanggal 17 Desember 2020 pada pembelajaran tematik pada kelas v dengan jumlah siswa sebanyak 22 orang. Instrument penilaian berupa soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 soal, perangkat tes untuk soal *pretest* berjumlah 10 soal dan untuk *posttest* berjumlah 10 soal untuk mengetahui hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

3. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum dilaksanakan sebuah penelitian, pertama diadakan uji coba instrument tes. Tes yang dibuat divalidasi oleh beberapa validator yang ahli dalam bidang bahasa indonesia dan IPA. Adapun yang bersedia menjadi validator dalam uji validitas instrument tes ini yaitu ibu Siti Shalihah, S.Pd. MS dan satu orang guru yaitu Ibu Rini Irliani, S.Pd.I selanjutnya dilaksanakan uji coba di MIN 9 Banjar dengan jumlah siswa 22 orang. Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal Tematik yang difokuskan ke IPA dan Bahasa Indonesia dan Campuran kelas V Tema manusia dan lingkungan. Soal yang diujikan untuk uji validitas berjumlah 20 soal. Pengujian ini dilakukan pada hari rabu 17 desember 2020. Uji coba instrumen untuk soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari dari satu perangkat soal, yaitu berjumlah 20 soal. Dari hasil uji coba tes diperoleh data kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas soal *pretest* dan *posttest*.

H. Desain Penelitian

Desain pengukuran dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Hasil belajar yang dimaksud peneliti disini adalah tes kemampuan awal (*pretest*) siswa dan tes akhir (*posttest*) belajar siswa pada pembelajaran Tematik tema Benda-benda Disekitar Kita Subtema Zat Tunggal dan Campuran menggunakan strategi tandur. Soal *pretest* dan *posttest* terdiri atas 10 butir soal yang berupa pilihan ganda.

Perhitungan hasil tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah didapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut.

Tabel VI. Klasifikasi Intreprestasi Hasil Belajar

Rentang Nilai	Tingkat Hasil Belajar
80,00 – 100,00	Amat baik
60,00 – 79,00	Baik
40,00 – 59,00	Cukup
20,00 – 39,00	Kurang
0,00 – 19,00	Sangat Kurang ⁶

⁶ Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Selatan, Pedoman Penyelenggara Ujian Sekolah dan Ujian Akhir Nasional Bagi Sekolah/Madrasah Tahun 2003/2004 Provinsi Kalimantan Selatan, (Banjarmasin: Pemerintah Provinsi Kalsel Dinas Pendidikn, 2004)

Hasil yang di peroleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} X 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Peserta didik

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode statistika parameter dan nonparameter

1. Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) siswa pada materi benda tunggal dan campuran dengan menggunakan tabel (mean, median, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum) sehingga mudah dipahami.

a. Mean (Rata-rata)

Menurut Sudjana, untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan dengan :

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

\bar{x} = Nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = Jumlah peserta didik.⁷

$\sum f_i$

b. Median

Median adalah nilai yang membagi distribusi frekuensi kedalam dua bagian yang sama besar. Dengan demikian strategi membagi distribusi frekuensi sebesar 50% keatas dan 50% kebawah. Untuk data yang disajikan dalam tabel frekuensi, maka median dapat dicari sebagai berikut :

$$M_e = L_{me} + \left(\frac{\frac{n}{2} - f_k}{f} \right) p$$

Keterangan :

M_e = Median

L_{me} = Batas bawah kelas median

⁷ Nana Sudjana, *Metode Penelitian*, (Bandung: Tarsito, 2002) h.67

n = Jumlah peserta didik

f_k = Jumlah frekuensi komulatif

f = Frekuensi kelas median

p = Interval ⁸

c. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku digunakan dalam menghitung z_i pada uji normalitas. Menurut sugiono, untuk menghitung standar deviasi sample digunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

s = Standar deviasi sampel

$\sum f_i$ = Jumlah peserta didik

x_i = Data ke-I yang mana $I = 1,2,3,\dots$

= Rata-rata (mean)

n = Banyaknya data

d. Varians

Varians sample digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t. untuk menghitung varians sample digunakan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

⁸ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2005), h.57

Keterangan :

s^2 = Varians sampel

x_i = data ke-I, yang mana $I = 1,2,3,\dots$

= nilai rata-rata (mean)

n = banyak data⁹

2. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai resi dual yang terdistribusi secara normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Pengujian normalitas data yang diperoleh dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program SPSS versi 22. Menggunakan uji normal *Shafiro-wiik*.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *pro windows* sebagai berikut :

- a. Masukkan data ke SPSS
- b. Buka lembar kerja baru klik File-New-Data
- c. Menampilkan *variable view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti *variable*
 - 1) Mengisi data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data untuk itu, kembalilah ketampilan pada data view, kemudian isikan data.

⁹ Nana Sudjana, *Metode Statistika*, h.93

2) Menyimpan Data

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu File-Save As
- b) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama Normalitas dan tempatkan file pada tempat yang dikehendaki

3) Mengolah Data

- a) Klik menu **Analyze – Descroptive Staisyics – Explore**
- b) Lalu pindahkan Nilai Siswa pada kotak Dependent List dan kelas ke kotak list
- c) Lalu klik **Display Plots**
- d) Lalu klik None pada kolom **Boxplots**
- e) Klik **Normality Plots With Tets** pada display
- f) Klik **Power Estimation** pada kolom **Spread vs Level With Levene Test**
- g) Lalu klik **Continue**
- h) Klik **OK**

4) Menyimpan hasil Output. ¹⁰

Analisis:

- a) Jika Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal
- b) Jika Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

3. Uji t-Paired Sampel T Test

Uji *t-Paired* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel bebas. Dua sampel yang dimaksud adalah dua sampel yang sama

¹⁰ V Wiratna Sujarweni, SPSS untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press), h. 52-55

namun mempunyai dua data yang berbeda. Analisis Paired sampel T Test dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

a. Pemasukan data

- 1) Buku lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- 2) Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Variabel pertama : **Sebelum**

Maka isi:

Name : ketik **sebelum**

Type : pilih **Numeric**

Width : pilih **8**

Decimal : pilih **2**

Label :pilih ketik **sebelum**

Value : pilih **none**

Missing : pilih **none**

Columns : pilih **8**

Align : pilih **right**

Measure : pilih **scale**

- 4) Variabel Kedua : **Sesudah**

Maka isikan:

Name : ketik **sesudah**

Type : pilih **numeric**

Width : pilih **8**

Decimal	: pilih 2
Label	: ketik sesudah
Value	: pilih none
Missing	: pilih none
Columns	: pilih 8
Align	: pilih right
Measure	: pilih scale

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi 10 data sebelum dan sesudah perlakuan. Untuk itu, kembalikan tampilan **Data View**.

1) Menyimpan Data

Data dapat disimpan dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File-Save As**.
- b) Berikan nama file pada **directory** yang dikehendaki.

c. Mengolah Data

Langkah-langkahnya:

- 1) Klik **Analyze – Compare Means – Paired-Sample T Test**
- 2) Masukkan sebelum dan sesudah pada kotak **paired Variables**
- 3) Klik **OK**

4. Uji Wilcoxon

Data sampel bertipe interval atau rasio, serta distribusi data mengikuti distribusi normal, bisa dilakukan uji parametrik untuk dua sampel berhubungan,

seperti uji paired. Namun jika salah satu syarat tersebut tidak terpenuhi data bertipe nominal atau ordinal, data bertipe interval atau rasio, namun tidak berdistribusi normal. Maka uji paired harus diganti dengan uji non parametrik yang khusus digunakan untuk dua sampel yang berhubungan (*uji wilcoxon*). Uji *wilcoxon* digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Adapun langkah-langkah perhitungan dalam SPSS sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buku lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- 2) Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Variabel pertama : **pretest**

Name	: ketik pretest
Type	: pilih numeric
Width	: pilih 8
Decimal	: pilih 0
Label	: kelik pretest
Value	: pilih none
Missing	: pilih none
Columns	: pilih 8
Align	: right
Measure	: scale
- 4) Variable kedua : **posttest**

Name	: ketik posttest
Type	: pilih numeric
Width	: pilih 8
Decimal	: pilih 0
Label	: ketik posttest
Value	: pilih none
Missing	: pilih none
Columns	: pilih 8
Align	: right
Measure	: scale

b. Mengisi Data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pretest dan posttest. Untuk itu, kembalikan tampilan pada data view.

c. Menyimpan Data

Data diatas dapat disimpan, dengan prosedur sebagai berikut :

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File-Save As**
- 2) Masukkan pretest dan posttest (secara bersamaan) pada kotak **Test Pair(S) List**
- 3) Pada **Testtype** pilih **wilcoxon**
- 4) Klik **OK**

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membuat proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen penasehat
 - d. Mengajukan proposal penelitian kepada biro skripsi
 - e. Mengadakan seminar proposal
2. Tahapan persiapan
 - a. Melakukan persiapan
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
 - c. Menyiapkan instrumental penggalian data
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru yang bersangkutan
 - b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang ditentukan
 - c. Menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penelitian Laporan Akhir

Menyusun Laporan semua hasil penelitian disetujui oleh dosen pembimbing, hingga dianggap sempurna dan menjadi sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan.

